

**RINGKASAN**

**RANDY ARYA SAKTI. Teknik Produksi *Naupli* Udang *Vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) Di Central Naupli Production Departement PT. Central Proteinaprima Lampung. Dosen Pembimbing Sapto Andriyono, S. Pi., M.T**

Udang merupakan komoditi primadona, karena kemampuannya menembus pasar internasional. Kurun waktu terakhir ini produksi udang dari hasil budidaya mengalami penurunan drastis akibat serangan patogen, baik bakteri maupun virus. Upaya pemerintah dalam rangka untuk memulihkan kondisi budidaya yang sedang menurun tersebut dilakukan melalui alternatif udang *vannamei*.

Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah mengetahui secara langsung teknik produksi *naupli* udang *vannamei* dan dapat mengetahui karakteristik induk udang *vannamei* yang digunakan dalam produksi *naupli* di Central *Naupli* Production Departement, PT. Central Proteinaprima Lampung. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari hingga 20 Februari 2015 di PT. Central Proteinaprima. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Kegiatan produksi *naupli* udang *vannamei* di PT. Central Proteinaprima menggunakan induk yang berkualitas yang berasal dari Hawaii dan Florida. Proses kegiatan produksi *naupli* dilakukan secara intensif dan terkontrol mulai dari persiapan bak, persiapan air, parameter kualitas air, penanganan induk, pemberian pakan, limbah induk udang impor, maturasi, ablasi, dan seleksi induk. Disamping itu juga terdapat proses spawning yang menghasilkan rata-rata 304.000 butir per induk betina yang berbobot 56 gr, proses penetasan (*hatching*) diperoleh data telur yang menetas sebanyak 988.594 ekor, dan yang terakhir yakni panen *naupli* dengan kepadatan antara 700.000-1.000.000 ekor dimasukkan kedalam kantong plastik bervolume 20 liter yang diisi air sebanyak 10 liter.

## SUMMARY

**RANDY ARYA SAKTI. Vannamei *Naupli* Production Techniques (Litopenaeus vannamei) in Central naupli Production Department PT. Proteinaprima Central Lampung. Supervisor Sapto Andriyono, S. Pi., M.T**

The shrimp is an excellent commodity, because of its ability to penetrate international markets. This last period of farmed shrimp production has decreased drastically due to the attack of pathogens, both bacterial and viral. Efforts by the government in order to restore conditions of cultivation that are declining are made through alternative vannamei shrimp.

The purpose of this field practice is to know directly vannamei shrimp's *naupli* production techniques and be able to know the characteristics of vannamei shrimp broodstock used in the *nauplii* production in Central Naupli Production Department, PT. Proteinaprima Central Lampung. Field Work Practice was held on January 12 to February 20, 2015 in PT. Central Proteinaprima. The working method used is descriptive method with data collection included primary data and secondary data. Data were collected by observation, interview, active participation and literature.

Vannamei shrimp's *nauplii* production activities at PT. Central Proteinaprima using stem quality that comes from Hawaii and Florida. Production activities *nauplii* been intensified and controlled from preparation tubs, water preparation, water quality parameters, aircraft handling, feeding, waste imported shrimp broodstock, maturation, ablation, and parent selection. Beside that, there is also a spawning process that produces an average of 304.000 eggs per female parent who weighs 56 grams, the process of hatching obtained eggs that hatch as many as 988.594 tails, and finally the harvest *nauplii* with densities between 700.000-1.000.000 tail was added to volume 20 liter plastic bags filled with water as much as 10 liters.